STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA DI MADRASAH ALIAH NEGERI 2 SUNGAI PENUH

Rini Maidastri[1], Arina Wahyuni[2], Maira Fauzi[3], Susi Satriani[4]

[1,2,3,4]*IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Kerinci*
E-mail : [1]rinimaidastri4@gmail.com, [2]arinawahyuni93@gmail.com,
[3]mairafauzi2016@gmail.com, [4]susisatriani@iainkerinci.ac.id

ABSTRACK

This study aims to analyze the effectiveness of Arabic language learning strategies in improving students' speaking skills at State Islamic Senior High School 2 Sungai Penuh. The method used is quantitative research with an experimental design. The research sample consisted of two classes: an experimental class using interactive learning strategies and a control class using conventional methods. Data were collected through speaking tests before and after the treatment was administered. The results showed that students who participated in learning with interactive strategies experienced significant improvements in their Arabic speaking skills compared to the control class. This finding indicates that the implementation of appropriate learning strategies can improve students' speaking skills. This study recommends that Arabic language teachers integrate interactive strategies in their learning to achieve more optimal results.

Keywords : *Arabic Language Learning, Speaking Skills, Interactive Strategies, Islamic Senior High School, Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Arab di Indonesia, khususnya di tingkat Madrasah Aliah, memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa. Bahasa Arab sebagai bahasa internasional dan bahasa Al-Qur'an memerlukan metode pembelajaran yang efektif agar siswa tidak hanya menguasai tata bahasa dan kosakata, tetapi juga mampu berbicara dengan fasih. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Arab, baik karena kurangnya-minat maupun metode pengajaran yang kurang variatif (Zarkasyi, A. H., Gandhi, Z. I., & Tazali, R. M, 2023).

Dalam konteks ini, strategi pembelajaran menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik. Strategi pembelajaran interaktif, yang melibatkan siswa secara aktif, dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam kelas. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode interaktif mampu memperbaiki hasil belajar, terutama dalam keterampilan berbicara (Nurdiniah, S, 2024).

Madrasah Aliah Negeri 2 Sungai Penuh sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab berupaya menerapkan pendekatan inovatif dalam proses belajar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menginvestigasi strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Dengan menganalisis efektivitas metode ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kurikulum bahasa Arab di madrasah dan meningkatkan kompetensi siswa dalam berbahasa Arab.

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan gambaran yang jelas tentang dampak strategi pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa, serta menjadi referensi bagi para pendidik dalam merumuskan pendekatan yang lebih efektif dalam pengajaran bahasa Arab.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen untuk menguji efektivitas strategi pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa di Madrasah Aliah Negeri 2 Sungai Penuh. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliah Negeri 2 Sungai Penuh. Sampel diambil dari dua kelas yang memiliki karakteristik yang sama: satu kelas sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan strategi pembelajaran interaktif, dan satu kelas sebagai kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui instrumen tes berbicara yang dirancang untuk mengukur keterampilan berbicara siswa. Tes ini dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan untuk menilai perkembangan kemampuan berbicara siswa.

3. Perlakuan

Kelas eksperimen menerima perlakuan berupa strategi pembelajaran interaktif yang meliputi diskusi kelompok, permainan peran, dan presentasi. Sedangkan kelas kontrol diajarkan dengan metode konvensional yang lebih berfokus pada ceramah dan latihan menghafal.

4. Analisis Data

Data yang diperoleh dari tes berbicara akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui rata-rata skor sebelum dan sesudah perlakuan, serta uji t untuk melihat perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

5. Validitas dan Reliabilitas

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan validitas isi, sedangkan reliabilitas diukur dengan Cronbach's Alpha untuk memastikan bahwa tes berbicara yang digunakan memiliki konsistensi internal yang baik.

Dengan metodologi ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh strategi pembelajaran yang diterapkan terhadap kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Arab.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan perlakuan selama enam minggu, data kemampuan berbicara siswa diperoleh melalui tes berbicara yang dilakukan sebelum dan sesudah strategi pembelajaran diterapkan. Berikut adalah hasil utama dari penelitian ini:

1. **Skor Rata-rata Kelas Eksperimen**:
   - Skor rata-rata sebelum perlakuan: 65
   - Skor rata-rata setelah perlakuan: 80
2. **Skor Rata-rata Kelas Kontrol**:
   - Skor rata-rata sebelum perlakuan: 66
   - Skor rata-rata setelah perlakuan: 70
3. **Uji t**:
   - Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata skor kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai $p < 0,05$.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran interaktif memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa di Madrasah Aliah Negeri 2 Sungai Penuh.

1. **Efektivitas Strategi Interaktif:**
   - Siswa yang belajar dengan menggunakan metode interaktif menunjukkan peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat diinterpretasikan sebagai bukti bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, seperti melalui diskusi dan presentasi, meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara.
2. **Motivasi dan Partisipasi**:
   - Penggunaan strategi pembelajaran yang interaktif meningkatkan motivasi siswa. Siswa merasa lebih terlibat dan memiliki kesempatan untuk berlatih berbicara secara langsung, sehingga membangun keterampilan komunikasi dengan lebih baik. Metode konvensional yang fokus pada ceramah cenderung membuat siswa pasif, sehingga tidak memberikan kesempatan yang cukup untuk berlatih.
3. **Implikasi bagi Pengajaran:**
   - Temuan ini mendorong guru bahasa Arab untuk mempertimbangkan penerapan metode interaktif dalam pengajaran mereka. Inovasi dalam strategi pembelajaran

dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam keterampilan berbicara bahasa Arab.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya strategi pengajaran yang variatif dan berorientasi pada kegiatan yang melibatkan siswa secara langsung. Pengembangan keterampilan berbicara serta menciptakan lingkungan belajar yang dinamis adalah kunci untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam bahasa Arab.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek yang paling menentukan keberhasilan siswa dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, penggunaan metode yang mengutamakan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar tidak hanya menjadikan pengalaman belajar lebih menarik, tetapi juga memperkuat pemahaman dan penerapan bahasa dalam konteks nyata.

Pengembangan keterampilan berbicara memerlukan latihan yang konsisten dan bervariasi. Kegiatan seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan presentasi memungkinkan siswa untuk berlatih berbicara dalam suasana yang mendukung. Melalui interaksi ini, siswa dapat memperkaya kosakata, memperbaiki pengucapan, dan belajar mengatur ide secara lisan. Lingkungan belajar yang dinamis akan menciptakan suasana yang mengurangi rasa takut dan canggung saat berkomunikasi dalam bahasa Arab, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Selain itu, pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa juga menumbuhkan rasa kepemilikan atas proses belajar (Nufrizal, A., Wahyuni, A., Satriani, S., & Fauzi, M., 2026). Siswa yang merasa terpanggil untuk berkontribusi dalam diskusi atau kegiatan kelas cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan berlatih. Keterlibatan aktif ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, guru juga memiliki peran kunci dalam menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang positif. Dengan merancang kegiatan yang relevan dan menyenangkan, guru dapat memfasilitasi pengalaman belajar yang bermanfaat dan mendebarkan. Penelitian ini mendorong pendidik untuk terus menerapkan dan mengevaluasi inovasi di dalam pengajaran bahasa Arab, sehingga memenuhi kebutuhan dan dinamika siswa yang selalu berubah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pengajaran yang efektif haruslah holistik, mengintegrasikan berbagai metode yang mendukung keterlibatan dan partisipasi siswa. Melalui pendekatan ini, diharapkan kemampuan komunikasi siswa dalam bahasa Arab dapat ditingkatkan, serta menciptakan generasi yang lebih mampu bersaing di era global.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran interaktif secara signifikan meningkatkan kemampuan berbicara siswa di Madrasah Aliah Negeri 2 Sungai Penuh. Hasil analisis menunjukkan peningkatan yang jelas dalam skor berbicara siswa yang mengikuti metode pembelajaran interaktif dibandingkan dengan siswa yang diajarkan melalui metode konvensional. Beberapa kesimpulan utama dari penelitian ini adalah:

1. **Pentingnya Strategi Variatif:** Pengajaran yang menggunakan metode interaktif mampu memfasilitasi pembelajaran yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif, sehingga memotivasi mereka untuk berlatih berbicara dalam bahasa Arab.
2. **Pengembangan Keterampilan Berbicara**: Pembelajaran yang berfokus pada keterampilan berbicara melalui kegiatan seperti diskusi, presentasi, dan permainan peran

terbukti lebih efektif dalam membantu siswa berlatih dan meningkatkan percaya diri dalam berkomunikasi.

3. **Lingkungan Belajar yang Dinamis:** Penciptaan lingkungan belajar yang mengutamakan interaksi sosial antara siswa dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan rasa percaya diri saat berbicara, menjadikan siswa lebih siap untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab.
4. **Rekomendasi untuk Praktik Pengajaran**: Penelitian ini merekomendasikan kepada pendidik untuk terus mengadopsi dan mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif, serta mengevaluasi dampaknya terhadap hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi bahwa strategi pengajaran yang berorientasi pada keterlibatan siswa merupakan kunci dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab, yang pada gilirannya mendukung pengembangan kemampuan komunikasi yang lebih baik pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Zarkasyi, A. H., Gandhi, Z. I., & Tazali, R. M. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Qawwaid Dan Tarjamah Pada Era Modern. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *3*(4), 3451-3465.Nurdiniah, S. (2024). Langkah-langkah Partisipasi Guru dalam Pendekatan Pembelajaran Aktif di Muslimeen Suksa School, Thailand. *Karimah Tauhid, 3*(8), 8581-8598.

Alamin, N. S., & Anisah, R. (2024). Makna Dari Bentuk-Bentuk Fi'il Mazid Dalam Surat Maryam Dan Surat Al-Anbiyaa' (Kajian Analisis Morfologi). *Journal on Education, 6*(4), 18215–25. https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5766

Nufrizal, A., Wahyuni, A., Satriani, S., & Fauzi, M. (2026). INTEGRASI KURIKULUM CINTA DALAM PEDAGOGI BAHASA ARAB: PERSPEKTIF PARADIGMA TRANSINTEGRASI. *Journal of Applied Transintegration Paradigm*, *6*(1), 318-332.

Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar, 2*(2), 92–109. https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373

Aceh, I. R., & Nasution, S. (2023). Analisis Buku Ajar Durusullughah Al-Arabiyah Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu'Aimah. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam, 11*(1), 1–27. https://doi.org/10.21274/taalum.2023.11.1.1-27

Subakti, H. (2023). Analisis Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar Kota Samarinda. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 5*(6), 2536–41. https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.4845

Susanto, A. H., Sutopo, A., Wulandari, M. D., & Minsih, M. (2025). Supervisi Akademik sebagai Strategi Penguatan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Kolaboratif. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *8*(3), 110-121. https://doi.org/10.37329/cetta.v8i3.4196

Kosim, A. (2021). Nama-Nama Pesantren Di Bandung Raya. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, *2*(1), 1–23, https://doi.org/10.52593/klm.02.1.01

Kusumawati, A., Tampubolon, M. S., & Wahidah, Y. N. (2024). Implementasi Metode Permainan Bisik Berantai Dalam Maharah Istima'Siswa Kelas V Salafiyah Ula Jamilurrahman Yogyakarta. *IJER: Indonesian Journal of Educational Research*, 378-386. https://doi.org/10.51468/ijer.v1i1.642

Habib, M. T. (2025). Classroom Action Research on Digital Interactive Learning for Arabic Speaking Development in Islamic Junior High Schools. *Al-Muhawaroh: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *1*(1), 12-22. https://doi.org/10.38073/almuhawaroh.v1i1.2495